

Prolite – Dalam kurun waktu satu minggu yang penuh dinamika, terutama pada periode 23 hingga 27 Oktober 2023, stabilitas nilai Rupiah mengalami fluktuasi yang layak dicermati.

Dilansir dari Bank Indonesia, berbagai indikator ekonomi memperlihatkan bagaimana nilai Rupiah berhadapan dengan dolar Amerika Serikat serta bagaimana pergerakan aliran modal asing yang mempengaruhi pasar keuangan domestik.

## **Refleksi Nilai Rupiah dan Indikator Terkait**

# Perkembangan Indikator Stabilitas Nilai Rupiah



## PERKEMBANGAN NILAI TUKAR

DXY (INDEKS DOLAR) ↑

Akhir Hari

**106,60**

26 Oktober 2023

YIELD UST (US TREASURY) NOTE 10 TAHUN ↓

Akhir Hari

**4,845%**

26 Oktober 2023

NILAI TUKAR RUPIAH

dibuka pada level (bid)

**Rp15.915**

/DOLAR AS

27 Oktober 2023

YIELD SBN 10 TAHUN ↑

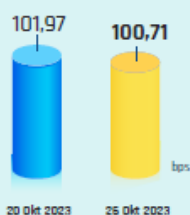
Pagi Hari

**7,18%**

27 Oktober 2023

## ALIRAN MODAL ASING

### Premi CDS Indonesia 5 Tahun



### Transaksi Nonresiden di Pasar Keuangan Domestik



DATA TRANSAKSI BELI NETO Rp1,04 triliun

SBN BELI NETO Rp2,18 triliun

SAHAM JUAL NETO Rp2,57 triliun

SRBI BELI NETO Rp1,44 triliun

23 - 26 Oktober 2023

2023

SBN BELI NETO Rp47,14 triliun

SAHAM JUAL NETO Rp11,11 triliun



SRBI BELI NETO Rp11,80 triliun

s.d 26 Oktober 2023 (ytd)

- DXY atau Indeks Dolar adalah indeks yang menunjukkan pergerakan dolar terhadap 6 mata uang negara utama lainnya (EUR, JPY, GBP, CAD, SEK, CHF).
- UST atau US Treasury Note merupakan surat utang negara yang diterbitkan pemerintah AS dengan tenor 1-10 tahun.
- aCDS atau Credit Default Swaps merupakan indikator yang sering digunakan dalam mengukur risiko suatu negara.

*Infografis Perkembangan Indikator Stabilitas Nilai Rupiah 27 Oktober 2023 - Biro Bank Indonesia*

Hingga akhir hari Kamis, 26 Oktober 2023, Rupiah mencatatkan posisi di level (bid) Rp15.915 setiap dolar AS.

Baca Juga: Ramadan 1447 H, Alfamart Gandeng 102 UMKM Warteg Salurkan 60 Ribu Paket Buka Puasa

Tak hanya itu, Yield Surat Berharga Negara (SBN) dengan jangka waktu 10 tahun mengalami kenaikan hingga 7,17%.

Di sisi lain, DXY, sebuah indeks yang mencerminkan kekuatan dolar AS terhadap sejumlah mata uang besar lainnya, menguat ke posisi 106,60.

Sebagai kontras, Yield UST (US Treasury) Note untuk jangka waktu 10 tahun justru menunjukkan penurunan, berada di level 4,845%.

Baca Juga: Ekonomi Tumbuh di Atas 5 Persen, Farhan: Fiskal Bandung Sangat Sehat

Kemudian, di pagi harinya pada Jumat, 27 Oktober 2023, nilai Rupiah kembali dibuka pada level yang sama, yakni (bid) Rp15.915 per dolar AS. Dalam periode yang sama, Yield SBN 10 tahun mengalami peningkatan tipis ke angka 7,18%.

## **Gelombang Aliran Modal Asing pada Oktober**



*Ilustrasi modal asing – JPNN.com*

Menganalisis lebih lanjut tentang aliran modal asing, terutama pada Minggu IV Oktober 2023, Premi CDS Indonesia untuk jangka waktu 5 tahun tercatat sebesar 100,71 bps per tanggal 26 Oktober.

Angka ini menunjukkan penurunan jika dibandingkan dengan data yang ada pada 20 Oktober 2023, yaitu 101,97 bps.

Membahas lebih mendalam mengenai data transaksi selama periode 23 hingga 26 Oktober 2023, catatan menunjukkan bahwa nonresiden di pasar keuangan domestik memiliki aktivitas beli neto sebesar Rp1,04 triliun.

Rincian transaksi tersebut terbagi menjadi beli neto Rp2,18 triliun di pasar SBN, penjualan neto sebesar Rp2,57 triliun di pasar saham, serta pembelian neto Rp1,44 triliun di SRBI.

Jika dilihat sepanjang tahun 2023 dan berdasarkan data setelmen hingga 26 Oktober 2023, nonresiden melakukan pembelian neto sebesar Rp47,14 triliun di pasar SBN.

Di sisi lain, terdapat penjualan neto sebesar Rp11,11 triliun di pasar saham, serta pembelian neto senilai Rp11,80 triliun di SRBI.

Dalam menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan, Bank Indonesia senantiasa memperkuat koordinasi bersama Pemerintah dan otoritas terkait lainnya.

Mengoptimalkan strategi kebijakan campuran menjadi salah satu langkah yang diambil untuk mendukung pemulihan ekonomi yang berkelanjutan.



*Potret Bank Indonesia – Bloomberg*

Sebagai penutup, di Jakarta, pada tanggal 27 Oktober 2023, Departemen Komunikasi Bank Indonesia yang diwakili oleh Direktur Eksekutif Erwin Haryono mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk terus mendukung kebijakan yang telah diterapkan demi mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia ke arah yang lebih positif.



Baca Selanjutnya  
[Voli Putra Jawa Barat Keluar Menjadi Juara pada Kualifikasi PON XXI 2024](#)